

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Setelah peneliti meneliti mengenai kesiapan belajar dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih di MTs Darul Irfan di kelas IX Lebak Gempol Cipocok Jaya Kota Serang, maka terdapat hubungan yang signifikan hubungan antara kesiapan belajar dengan keaktifan siswa pada mata pelajaran fiqih. Akhirnya peneliti dapat mengambil kesimpulan setelah memperoleh data-data dari hasil penyebaran angket terhadap responden sebagai berikut:

1. Hal tersebut sebagaimana mestinya perlu adanya kematangan dalam persiapan belajar untuk melatih diri sebagai bahan acuan pegangan atau kekuatan pribadi dalam memantapkan setiap proses belajar. Maka kesiapan belajar siswa (variabel X) pada mata pelajaran fiqih di kelas IX memperoleh hasil analisis data skor nilai untuk kesiapan belajar dengan $x^2_{hitung} = 12$ dan $x^2_{tabel} = 15,08$, jadi x^2_{hitung} lebih kecil x^2_{tabel} ($12 < 15,08$). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data kesiapan belajar siswa dari populasi berdistribusi normal, yang artinya kesiapan

belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dikategorikan sudah cukup.

2. Hal tersebut begitu pula dengan keaktifan siswa dalam belajar ternyata dapat mempengaruhi keaktifan siswa (variabel X) pada mata pelajaran fiqih di kelas IX. Maka dapat memperoleh hasil analisis data skor nilai untuk keaktifan siswa dengan $x^2_{hitung} = 6,76$ dan $x^2_{tabel} = 15,08$, jadi x^2_{hitung} lebih kecil x^2_{tabel} ($6,76 < 15,08$). Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa data keaktifan siswa dari populasi berdistribusi normal, yang artinya keaktifan belajar siswa pada mata pelajaran fiqih dikategorikan sudah cukup.
3. Berdasarkan hasil yang didapat dari kedua variabel (X dan Y) diatas, kemudian dimasukkan kedalam perhitungan korelasi dengan menggunakan rumus product moment "r", maka antara variabel kesiapan belajar (X) dan keaktifan siswa (Y) terdapat adanya hubungan yang signifikan dalam taraf korelasi yang cukup sedang (0,51) yang terletak antara 0,40-0,50 yang dapat dikatakan cukup. Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan rumus korelasi product moment "r" dan kesimpulan yang didapat menunjukkan bahwa kesiapan belajar mampu mempengaruhi kepada taraf tingkat keaktifan siswa

pada mata pelajaran fiqih dan saling berhubungan yang signifikan.

B. Saran-Saran

Kesiapan belajar siswa sudah dapat memberikan pengaruh yang positif terhadap keaktifan siswa dalam kegiatan aktivitas sehari-harinya di kelas maupun diluar kelas, baik itu dilingkungan sekolah atau di rumah masing-masing, oleh sebab itu peneliti memberikan saran atau masukan sebagai berikut:

1. Kepada guru diharapkan memberikan didikan dorongan yang bermotivasi inovasi kreativitas guna semangat dan aktif kepada para peserta didik yang akan membawa pada keaktifan peserata didik dan kesiapan kematangan yang matang baik guna untuk fisik atau mental terhadap pembelajaran.
2. Kepada siswa diharapkan hendaknya memiliki kesiapan fisik dan mental yang baik optimal dalam belajar, terutama pada mata pelajaran fiqih, dengan adanya memiliki persiapan siswa mampu menggerakkan fisik dan mental pada keaktifan yang positif yang nantinya akan timbal balik kembali pada keberhasilan yang diperoleh.